



**PELATIHAN PEMAKAIAN BAHASA INDONESIA RAGAM ILMIAH BAGI GURU  
SMPN DAN MTSN DI KECAMATAN PANGGUL KABUPATEN TRENGGALEK**

***TRAINING IN THE USE OF SCIENTIFIC INDONESIAN LANGUAGE FOR SMPN AND  
MTSN TEACHERS IN PANGGUL DISTRICT, TRENGGALEK DISTRICT***

**Rahayu Pujiastuti<sup>1</sup>, Taufik Nurhadi<sup>2</sup>, Indayani<sup>3</sup>, Pana Pramulia<sup>4</sup>**

<sup>1\*234</sup> Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya

<sup>1\*</sup>rahayu\_pujiastuti@unipasby.ac.id, <sup>2\*</sup>taufiknurhadi70@gmail.com,

<sup>3\*</sup>indayani@unipasby.ac.id, <sup>4\*</sup>panapramulia@unipasby.ac.id

**Article History:**

Received: June 08<sup>th</sup>, 2023

Revised: June 18<sup>th</sup>, 2023

Published: June 20<sup>th</sup>, 2023

**Abstract:** *Many teachers have not been able to write scientific articles properly. In addition, there are still many teachers who are unfamiliar with scientific publications in national journals. Obstacles in writing scientific articles, one of which is not being able to master the scientific variety of Indonesian. The aim of this PkM is to introduce and train a scientific variety of Indonesian. Partners selected by SMP and MTSN teachers in Tanggul District, Trenggalek Regency. PkM is carried out online through the zoom platform. Methods of implementing training with presentations, modeling and simulation accompanied by assignments. From the results of discussions with participants it can be seen that the main difficulty of the participants is the lack of reading scientific articles. Based on this, the PkM team distributed a questionnaire about the teachers' reading habits. Teachers who answered never read by 62%, teachers who answered had read by 16%, and teachers who answered often read scientific articles by 22%. While the results of the review and assessment of scientific articles from the participants can be said to be very good. Scientific articles using Indonesian with a scientific variety of 87%. The support for this good result is the active participation of the participants in asking questions and the maximum role of the tutor. The rest, namely 13% of scientific articles still need improvement.*

**Keywords:** *Indonesian,  
Scientific Variety, Scientific  
Articles.*

**Abstrak**

Banyak guru yang belum dapat menulis artikel ilmiah dengan baik. Selain itu masih banyak guru yang awam terhadap publikasi ilmiah di jurnal-jurnal nasional. Kendala dalam menulis artikel ilmiah, salah satunya tidak mempunya menguasai bahasa Indonesia ragam ilmiah. Tujuan PkM ini yaitu mengenalkan dan melatih bahasa Indonesia ragam ilmiah. Mitra yang dipilih guru-guru SMP dan MTSN di Kecamatan Tanggul, Kabupaten Trenggalek. PkM dilaksanakan secara daring

melalui platform zoom. Metode pelaksanaan pelatihan dengan presentasi, pemodelan dan simulasi disertai tugas. Dari hasil diskusi dengan peserta dapat diketahui bahwa kesulitan utama peserta adalah kurangnya membaca artikel ilmiah. Berdasarkan hal tersebut, tim PkM menyebar angket tentang kebiasaan membaca para guru. Guru yang menjawab tidak pernah membaca sebesar 62%, guru yang menjawab pernah membaca sebesar 16%, dan guru yang menjawab sering membaca artikel ilmiah sebesar 22%. Sedangkan dari hasil review dan penilaian artikel ilmiah dari para peserta dapat dikatakan sangat baik. Artikel ilmiah yang menggunakan bahasa Indonesia ragam ilmiah sebesar 87%. Penunjang dari hasil yang baik tersebut dari aktifnya peserta bertanya dan peran tutor yang maksimal. Sisanya, yaitu 13% artikel ilmiah masih membutuhkan perbaikan.

**Kata Kunci:** Bahasa Indonesia, Ragam Ilmiah, Artikel Ilmiah.

## **PENDAHULUAN**

Kompetensi guru berkaitan dengan profesionalisme, yaitu guru yang profesional adalah guru yang berkompoten. Oleh karena itu, kompetensi profesional guru dapat dipahami sebagai kapasitas dan kompetensi guru dalam menjalankan profesi keguruannya dengan kompetensi yang tinggi. Profesionalisme guru sangat penting untuk mewujudkan sekolah berbasis pengetahuan, terutama dalam memahami pembelajaran, kurikulum dan pengembangan manusia termasuk gaya belajar. Guru merupakan profesi atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus atau profesionalisme guru. Arti dari profesional adalah sebuah profesi yang tidak dapat dilakukan oleh sembarangan orang (Usman, 2012).

Kompetensi profesional meliputi sebagai berikut, 1) menguasai struktur dan materi kurikulum bidang studi; 2) menguasai substansi bidang studi dan metodologi keilmuannya; 3) menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran; 4) mengorganisasikan materi kurikulum bidang studi; dan 5) meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas (Kristiawan, Muhammad dan Nur Rahmat, 2018).

Indikator guru yang profesional, di antaranya (1) mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik; (2) mampu mengevaluasi praktik pembelajaran yang dilakukan; (3) mampu memecahkan permasalahan pembelajaran; (4) mampu melakukan penelitian; (5) mampu menindaklanjuti penelitian yang dilakukan dengan membuat karya ilmiah berupa laporan hasil penelitian, sekaligus mempublikasikan artikel ilmiah.

Membuat penelitian dan mempublikasikan artikel tentu membutuhkan keterampilan dasar dalam menulis, terutama memahami ragam bahasa ilmiah. Menulis merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari profesi guru. Guru sebagai pendidik di sekolah tentu memiliki data dan permasalahan yang dapat menjadi sumber dan bahan tulisan (Gunawan, Imam dkk, 2018). Ragam bahasa ilmiah adalah salah satu bahasa Indonesia yang digunakan dalam pertemuan ilmiah dan penulisan ilmiah. Ragam bahasa yang digunakan dalam karya tulis ilmiah menunjukkan bahasa yang sesuai dengan bidangnya, yaitu ragam keilmuan. Sudah selayaknya bahasa yang dipakai adalah bahasa Indonesia baku (Jamilah, 2017). Guru yang profesional harus mampu menulis menggunakan bahasa Indonesia ragam ilmiah. Kemampuan menulis ini penting, karena guru saat ini dituntut untuk membuat luaran penelitian sebagai tanggung jawab profesionalitas.

Dari sini, jika ditinjau lebih jauh kiranya masih banyak guru yang belum dapat menulis artikel ilmiah dengan baik. Selain itu masih banyak guru yang awam terhadap publikasi ilmiah di jurnal-

jurnal nasional. Selain itu, banyak guru di kecamatan tersebut yang gagap teknologi. Hal ini tentu menjadi permasalahan juga, mengingat untuk mengunggah artikel ilmiah ke jurnal membutuhkan teknis tertentu.

Menyikapi hal tersebut tim dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia melakukan Pengabdian kepada Masyarakat dengan mengusung tema pemakaian bahasa Indonesia ragam ilmiah. Sasaran dari PkM ini, yaitu guru SMP dan MTSN di Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek. Berdasarkan analisis situasi dari tim PkM, guru-guru di Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek, terutama guru SMP dan MTSN membutuhkan pelatihan untuk menulis artikel beserta cara untuk mempublikasikannya. Menulis artikel ilmiah pada hakikatnya merupakan bagian dari aktivitas keilmuan secara keseluruhan. Sebagai implikasinya, pengetahuan itu senantiasa dicari dan dikejar (melalui penelitian) (Ghufron, Syamsul, 2014). Kegiatan PkM ini tentu memperhatikan kebutuhan dasar dari guru. Berdasarkan observasi awal, pertama yang dibutuhkan guru yaitu pemakaian bahasa Indonesia ragam ilmiah untuk penulisan artikel ilmiah.

Kegiatan PkM ini dilaksanakan secara daring sesuai kesepakatan antara tim PkM dan guru SMP dan MTSN. PkM daring ini dilaksanakan melalui platform zoom. Penggunaan zoom ini memudahkan tim PkM dalam melakukan pelatihan, karena pelatihan daring dapat memangkas jarak yang sangat jauh, mengingat jarak antara Surabaya dengan Trenggalek kurang lebih 175 km. selain itu peserta PkM juga tidak perlu bersusah payah datang ke tempat tertentu karena cukup di rumah di depan laptopnya masing-masing.

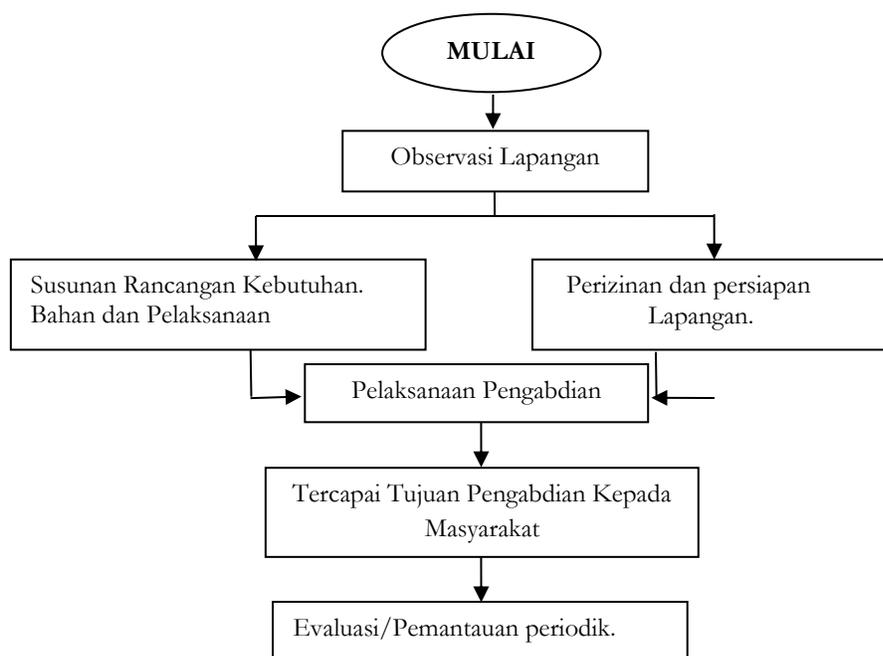
Berdasarkan uraian observasi dan potensi di atas, maka tujuan PkM ini yaitu mengenalkan dan melatih bahasa Indonesia ragam ilmiah kepada guru SMP dan MTSN di Kecamatan Tanggul Kabupaten Trenggalek. Sedangkan manfaat PkM untuk menyelesaikan permasalahan guru dalam menulis artikel ilmiah.

## **METODE**

PkM dengan judul Pelatihan Pemakaian Bahasa Indonesia Ragam Ilmiah Bagi Guru SMPN Dan MTSN di Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek ini dilaksanakan secara daring menggunakan platform zoom dengan link <https://us06web.zoom.us/j/81932452348?pwd=WFhrOVdvdv0lQzAxbURPRnM5a1BJUT09#succes>. PkM dilaksanakan pada Hari Selasa, 20 Juni 2023 dimulai Pukul 08.00 diakhiri Pukul 15.30. Mitra yang dipilih guru-guru SMP dan MTSN di Kecamatan Tanggul, Kabupaten Trenggalek. Pemilihan mitra atau khalayak sasaran berdasarkan kerja sama antara Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dengan MGMP Guru Bahasa Indonesia di Kecamatan Tanggul, Kabupaten Trenggalek. Kemudian, tim PkM melakukan observasi dan analisis kebutuhan. Berdasarkan analisis kebutuhan ditetapkan bahwa guru-guru SMP dan MTSN di Kecamatan Tanggul membutuhkan pelatihan tentang pemakaian bahasa Indonesia ragam ilmiah yang akan digunakan untuk menulis artikel ilmiah.

Metode pelaksanaan pelatihan dengan presentasi, pemodelan dan simulasi disertai tugas. Presentasi disampaikan secara sistematis oleh presentator tanpa menggunakan banyak media. Bahan presentasi tentang penggunaan bahasa Indonesia ragam ilmiah secara umum. Metode pemodelan merupakan metode dengan memberikan contoh-contoh kepada peserta sehingga mereka dapat menirunya. Contoh yang dimaksud, yaitu artikel ilmiah yang dinilai menggunakan

bahasa Indonesia ragam ilmiah yang baik dan benar. Artikel contoh tersebut sudah dimuat di jurnal nasional terakreditasi. Setelah itu, tim meminta guru untuk mendesain artikel sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan. Metode penugasan merupakan tugas yang diberikan kepada peserta agar dapat dikerjakan di luar waktu pelatihan. Tim PkM menilai hasil kerja guru. Pada tahap akhir, guru diberikan angket kepuasan untuk menghitung *feedback* guru terhadap pelaksanaan pelatihan.



**Diagram 1.** Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

## HASIL

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan secara daring pada platform zoom. Secara keseluruhan, kegiatan PkM dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2023. Kegiatan PkM ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dengan diawali pemaparan materi, diskusi, dan pelatihan dengan pendampingan tim PkM saat kerja kelompok. Pelaksanaan PkM dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2023 dan seluruh pemateri serta beberapa mahasiswa yang terlibat hadir dalam pelatihan. Pelatihan dibagi dalam dua sesi. Sesi pertama dimulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 11.00. Sesi dua dimulai pukul 13.00 sampai dengan pukul 15.30. Kegiatan PkM tersebut dirinci sebagai berikut.

### Profesionalisme Guru

Materi profesionalisme guru disampaikan selama enam puluh menit. Materi tersebut diletakkan di awal kegiatan karena sebagai dasar dari tujuan keberhasilan PkM. Materi profesionalisme guru mempunyai visi agar menghasilkan guru profesional, terutama dalam hal penulisan artikel ilmiah. Materi disampaikan Dr. Taufik Nurhadi, M.Pd. Ruang lingkup materi berkaitan tujuan pendidikan, mutu pendidikan, dan mutu guru. Materi disampaikan melalui *power point* dan 80% berupa teori untuk pemahaman. Presentasi dilaksanakan selama empat puluh lima menit. Sisa waktu lima belas menit digunakan untuk tanya jawab.

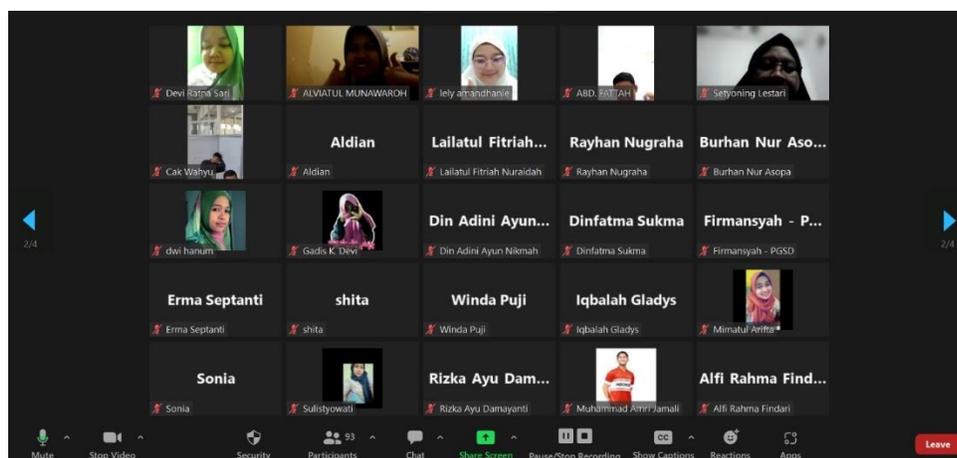
Sisa waktu lima belas menit digunakan untuk tanya jawab, serta interaksi antara satu

peserta dengan peserta lainnya. Peserta yang mengikuti pelatihan dapat dikatakan aktif berdiskusi. Pada materi pertama ini ada delapan pertanyaan yang dibagi dalam dua sesi. Sesi pertama ini diakhiri pukul 09.00.

### Hakikat Karya Ilmiah

Materi kedua tentang hakikat karya ilmiah yang disampaikan selama seratus dua puluh menit. Materi ini penting disampaikan mengingat tujuan dari PkM ini untuk mengenalkan dan melatih bahasa Indonesia ragam ilmiah. Materi hakikat karya ilmiah yang disampaikan meliputi pengertian karya ilmiah, jenis karya ilmiah, dan ciri-ciri karya ilmiah. Materi tersebut disampaikan Dr. Indayani, S.S., M.Pd. Materi disampaikan melalui *power point* dan 60% berupa teori untuk pemahaman. Selanjutnya, peserta diberi tugas untuk mengidentifikasi kesalahan berbahasa dalam artikel ilmiah yang diberikan. Presentasi dilaksanakan selama enam puluh menit, kemudian empat puluh menit digunakan untuk pengerjaan tugas, dan sisa waktu dua puluh menit digunakan tanya jawab.

Tanya jawab serta interaksi antara satu peserta dengan peserta lainnya dapat dikatakan baik atau aktif berdiskusi. Pada materi ini ada enam pertanyaan yang dibagi dalam dua sesi. Sesi pertama ini diakhiri pukul 11.00. Pada pukul 11.00 – 12.00 tim PkM mengoreksi tugas dari peserta. Dari hasil koreksi tersebut, 46% peserta sangat memahami kesalahan berbahasa pada artikel ilmiah yang dibacanya. Rata-rata nilainya, yaitu 84. Peserta yang dinilai memahami persentasenya 27%. Rata-rata nilainya 72. 27% peserta belum memahami kesalahan berbahasa pada artikel ilmiah yang dibacanya. Rata-rata nilai 53.



Gambar 1. Kegiatan PkM

## PEMBAHASAN

### Pelatihan Ragam Bahasa Indonesia Ilmiah

Pada sesi ini dilaksanakan pelatihan. Peserta menyiapkan laptop untuk pelatihan menulis artikel ilmiah dan juga laporan-laporan penelitian yang pernah ditulis. Mengingat hasil penugasan pada materi sebelumnya belum memuaskan, maka tim PkM menyiapkan bahan untuk memperdalam pemahaman peserta tentang ragam bahasa Indonesia ilmiah. Sesi pelatihan ini dilaksanakan selama seratus lima puluh menit. Sebelum dilakukan pelatihan tim PkM, yaitu Pana

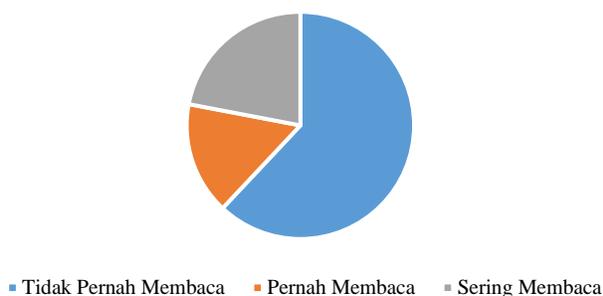
Pramulia, S.Pd., M.Pd., memberikan sedikit pemahaman tentang ragam bahasa Indonesia ilmiah. Materi disampaikan melalui *power point* dan 100% berupa teori untuk pendalaman. Materi tersebut hanya membutuhkan waktu tiga puluh menit.

Kemudian dilanjutkan sesi pelatihan. Pelatihan dipandu tim PkM yang diketuai Dr. Rahayu Pujiastuti, M.Pd. Tim PkM menentukan tema penulisan artikel ilmiah, serta menunjukkan template dan struktur menulis artikel ilmiah. Peserta diberi waktu sembilan puluh menit untuk menulis artikel. Bahan penulisan artikel ilmiah peserta dari hasil laporan-laporan penelitian yang pernah ditulis. Tema yang diusung oleh tim PkM disesuaikan dengan laporan-laporan dari peserta. Penentuan tema berdasarkan hasil observasi dan wawancara.

Tim PkM bertugas sebagai tutor dalam kegiatan ini. Beberapa peserta aktif bertanya kepada tutor berkaitan dengan penggunaan konjungsi dan juga penggunaan kata baku dalam bahasa Indonesia ilmiah. Tutor aktif memantau dan melakukan pengecekan terhadap artikel ilmiah yang ditulis peserta. Peserta dapat menyelesaikan menulis artikel ilmiah tepat waktu, walaupun banyak kesulitan dalam mengerjakan. Pengumpulan tugas melalui google drive yang telah disiapkan tim PkM. Sisa waktu tiga puluh menit digunakan untuk berdiskusi dan tanya jawab.

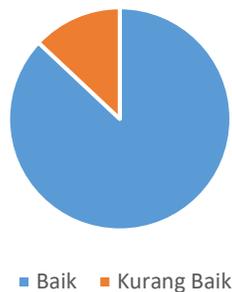
Dari hasil diskusi dapat diketahui bahwa kesulitan utama peserta adalah kurangnya membaca artikel ilmiah. Berdasarkan hal tersebut, tim PkM menyebar angket tentang kebiasaan membaca para guru. 62% guru tidak pernah membaca artikel ilmiah, 16% guru pernah membaca artikel ilmiah, 22% guru sering membaca artikel ilmiah. Pada pukul 15.30 kegiatan pelatihan diakhiri. Selanjutnya tim PkM mereview hasil artikel ilmiah yang ditulis peserta.

Kebiasaan Membaca Artikel Ilmiah



Tim PkM membutuhkan waktu tiga hari untuk mereview sekaligus melakukan penilaian terhadap artikel yang ditulis peserta. Hasil review dan penilaian diunggah di google drive yang telah disiapkan. Selanjutnya link google drive tersebut dibagikan kepada peserta. Hasil review dan penilaian artikel ilmiah dari para peserta dapat dikatakan sangat baik. 87% menghasilkan artikel ilmiah menggunakan bahasa Indonesia ragam ilmiah. Penunjang dari hasil yang baik tersebut dari aktifnya peserta bertanya dan peran tutor yang maksimal. 13% lainnya masih membutuhkan perbaikan. Artikel ilmiah yang belum memenuhi indikator penilaian, maka peserta yang bersangkutan berkewajiban merevisi yang kemudian dikirim ulang ke tim PkM.

Persentase penulisan artikel ilmiah



## KESIMPULAN

Permasalahan yang banyak dialami guru, yaitu kurangnya kemampuan menulis artikel ilmiah. Kurangnya kemampuan ini disebabkan beberapa hal, di antaranya kurangnya membaca, kurangnya berlatih menulis, dan gagap teknologi. Hal yang disebutkan itu juga terjadi pada guru-guru SMP dan MTSN di Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek. Hasil observasi awal menyatakan, bahwa kebutuhan utama guru-guru di Kecamatan Tanggul, yaitu pemakaian bahasa Indonesia ragam ilmiah untuk penulisan artikel ilmiah. Berdasarkan hal tersebut, PkM tim dosen Program Studi PBI melakukan pelatihan tentang pemakaian bahasa Indonesia ragam ilmiah untuk penulisan artikel ilmiah. Kegiatan PkM ini dilaksanakan secara daring. PkM daring ini dilaksanakan melalui platform Zoom. Penggunaan zoom memudahkan tim PkM dalam melakukan pelatihan, karena pelatihan daring dapat mempermudah jarak yang sangat jauh. Hasil analisis artikel ilmiah dari para peserta dinilai sangat baik, dengan 87% menghasilkan artikel ilmiah dengan memanfaatkan bahasa Indonesia ragam ilmiah. Pendukung hasil yang baik ini adalah partisipasi aktif peserta dalam peran maksimal tutor, sedangkan 13% lainnya perlu perbaikan.

PkM yang dilaksanakan tim Program Studi PBI Universitas PGRI Adi Buana Surabaya ini merupakan tahap pertama. Pada tahap berikutnya, peserta akan mendapatkan tambahan materi strategi unggah artikel ilmiah ke jurnal nasional, sehingga dapat melengkapi kemampuan menulis artikel ilmiah. Maka dari itu, saran bagi peserta dan pemateri agar lebih siap pada pelaksanaan berikutnya

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kegiatan PkM ini tidak dapat dilepaskan dari bantuan berbagai pihak. Atas dasar kelancaran dan kesuksesan kegiatan PkM dengan judul Pelatihan Pemakaian Bahasa Indonesia Ragam Ilmiah Bagi Guru SMPN dan MTSN di Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek tim PkM Program Studi PBI mengucapkan terima kasih kepada (1) Rektor Universitas PGRI Adi Buana Surabaya; (2) LPPM Universitas PGRI Adi Buana Surabaya; (3) Dekan FISH Universitas PGRI Adi Buana Surabaya; (4) Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas PGRI Adi Buana Surabaya; (5) Dinas Pendidikan Kabupaten Trenggalek; dan (6) MGMP Guru Bahasa Indonesia Kecamatan Tanggul Kabupaten Trenggalek.

## DAFTAR REFERENSI

- Ghufron, Syamsul. 2014. *Artikel Ilmiah: Anatomi, Bahasa, dan Kesalahannya*. Edu-Kata: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya. Halaman 2, Volume 1, Nomor 1, Februari 2014.
- Gunawan, Imam dkk. 2018. *Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Para Guru Sekolah Menengah Pertama*. Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat. Halaman 128, Volume 1, Nomor 2, Desember 2018.
- Jamilah. 2017. *Penggunaan Bahasa Baku dalam Karya Ilmiah Mahasiswa*. Jurnal Tarbiyah (Jurnal Ilmu Kependidikan). Halaman 43, Volume 6, Nomor 2, Juli – Desember 2017.
- Kristiawan, Muhammad dan Nur Rahmat. 2018. *Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Inovasi Pembelajaran*. Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan. Halaman 375, Volume 3, Issue 2, Desember 2018.
- Usman, Husaini. 2012. *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.